

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan analisis data keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa teknik *modelling* memberikan pengaruh besar terhadap kemampuan *toilet training* pada anak dengan gangguan spektrum autisme. Hal tersebut dilihat dari perkembangan hasil skor setiap fasenya mengalami peningkatan. Kondisi awal subjek belum mampu melakukan kegiatan *toilet training* secara mandiri dan masih sangat bergantung pada orang lain. Pada *baseline 1* (A-1) subjek mendapatkan skor 6 dari 14 butir instrumen dengan persentase 42,8%. Kemudian setelah diberikan intervensi berupa teknik *modelling*, subjek mendapat hasil dengan skor 13 dengan persentase 92,8%. Sedangkan hasil tes akhir *baseline 2* (A-2) subjek mengalami peningkatan yakni mendapatkan skor 13 dengan persentase 92,8% yang artinya subjek berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil kemampuan *toilet training* yang meningkat. Maka dari itu data tersebut dapat dilihat bahwa setelah dilakukan intervensi teknik *modelling* pada kemampuan *toilet training* pada subjek mengalami perubahan ke arah positif. Hal ini dapat dilihat pula berdasarkan mean level pada setiap fase yang semakin meningkat.

Pelaksanaan intervensi menggunakan teknik *modelling* berpengaruh dalam peningkatan kemampuan *toilet training* pada anak dengan gangguan spektrum autisme. Hasil intervensi ini diukur menggunakan instrumen tes perbuatan kemampuan *toilet training*. Hasil intervensi menunjukkan peningkatan dalam kegiatan toilet training yang meliputi jongkok diatas kloset, membersihkan kemaluan setelah buang air kecil, menyiram kloset hingga membersihkan tangan dengan menggunakan air dan sabun pada anak dengan gangguan spektrum autisme di SLB Negeri Bandung Barat.

Berdasarkan uraian di atas, dengan begitu dapat disimpulkan bahwasanya penerapan teknik *modelling* dapat memberi pengaruh terhadap peningkatan kemampuan *toilet training* pada anak dengan gangguan spektrum autisme di SLB Negeri Bandung Barat.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan teknik *modelling* terhadap kemampuan *toilet training* pada anak dengan gangguan spektrum autisme. Maka peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak terkait yakni di antaranya:

5.2.1 Bagi Pendidik

Guru dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu referensi untuk acuan pengembangan metode-metode yang bapak ibu terapkan di kelas. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai alternatif dalam implementasi metode pembelajaran apabila terdapat permasalahan yang serupa di sekolah bapak dan ibu guru.

5.2.2 Bagi Orang Tua

Peneliti mengharapkan untuk orang tua di rumah untuk meningkatkan kemampuan *toilet training*. Orang tua dapat melatih kembali kegiatan dalam praktik *toilet training* di rumah sehingga anak dapat menjaga kesehatan reproduksinya dengan mandiri.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu melanjutkan penelitian dalam melengkapi, menambahkan, memodifikasi berkaitan dengan keterampilan *toileting*.